

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF STRESS AND HYGIENE FACE OF ACNE VULGARIS IN LAMPUNG UNIVERSITY MEDICAL FACULTY STUDENT

**Sofia latifah
1218011148**

Background: Acne vulgaris is a disorder of the sebaceous follicles specifically associated with hair follicles and sebaceous glands are the most common found on the face, chest, and back. Acne vulgaris associated with facial cleanliness and psychological stress. In addition to stress, facial Cleanliness is also one factor the onset of acne vulgaris.

Methods: This study using cross sectional method. Subjects consisted of 147 respondents using questionnaires and physical examination of the respondents.

Results: The incidence of mild acne vulgaris experienced by 103 respondents (70.1%) and the incidence of moderate to severe acne vulgaris experienced by 44 respondents (29.9%). 93 (63.3%) of the respondents showed mild stress levels and 54 (36.7%) moderate and severe. Based on the statistical test obtained relationship stress and facial cleanliness to the occurrence of acne vulgaris has a significant relationship ($p = 0.001$).

Conclusion: There is a significant relationship between stress and the cleanliness of the face on the incidence of acne vulgaris.

Keywords: acne vulgaris, stress, facial cleanliness

ABSTRAK

HUBUNGAN STRES DAN KEBERSIHAN WAJAH TERHADAP AKNE VULGARIS DI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh
Sofia latifah

Latar belakang: Akne vulgaris adalah suatu kelainan dari folikel sebacea khusus yang berkaitan dengan folikel rambut dan kelenjar sebacea yang tersering dijumpai pada wajah, dada, dan punggung. Akne vulgaris berhubungan dengan kebersihan wajah dan stres psikologis. Selain stres, kebersihan wajah juga merupakan salah satu faktor timbulnya akne vulgaris.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *crosssectional*. Subjek penelitian terdiri dari 147 responden dengan menggunakan kusioner dan pemeriksaan fisik pada responden.

Hasil : Angka kejadian akne vulgaris ringan dialami responden sebesar 103 (70,1%) dan kejadian akne vulgaris sedang dan berat yang dialami responden sebesar 44 (29,9%). 93 (63,3%) pada responden menunjukkan tingkat stres ringan dan 54 (36,7%) sedang dan berat. pada responden yang memakai pembersih wajah sebesar (59,9%) orang dan 59 (40,1%) orang tidak memakai pembersih wajah. Berdasarkan uji statistik di dapatkan hubungan stres dan kebersihan wajah terhadap timbulnya akne vulgaris memiliki hubungan yang signifikan ($p=0,001$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara stres dan kebersihan wajah terhadap timbulnya akne vulgaris

Kata kunci: akne vulgaris, stres, kebersihan wajah